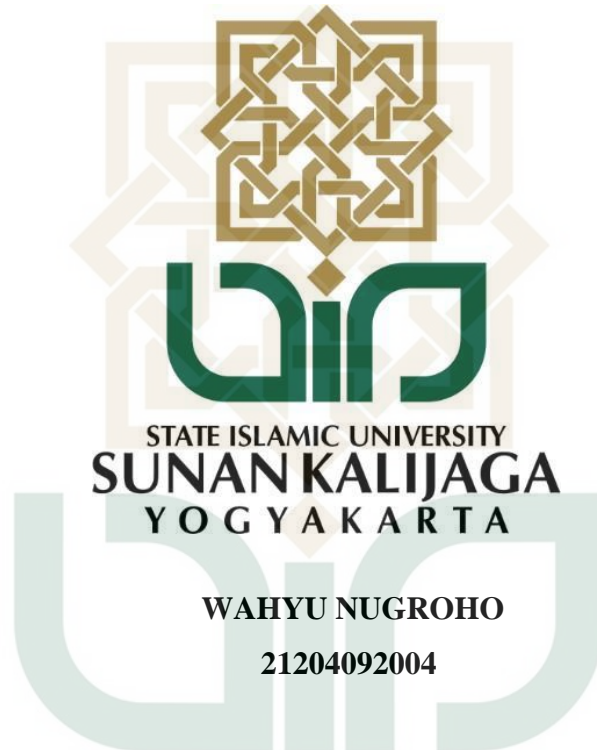


**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA: STUDI PADA MADRASAH  
ALYAH NEGERI 2 KABUPATEN MAGELANG**



**WAHYU NUGROHO**

**21204092004**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Yogyakarta

2023

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nugroho, S.Pd.  
NIM : 21204092004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Wahyu Nugroho, S.Pd.

NIM: 21204092004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nugroho, S.Pd.  
NIM : 21204092004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benarbenar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Wahyu Nugroho, S.Pd.

NIM: 21204092004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3174/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA: STUDI PADA MAN 2 MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU NUGROHO, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204092004  
Telah diujikan pada : Kamis, 02 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 6573e98aadf55



Penguji I  
Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6572cb3333dfb



Penguji II  
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 657195a3c2759



Yogyakarta, 02 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6577d17f3f799

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA: STUDI PADA MADRASAH  
ALYAH NEGERI 2 KABUPATEN MAGELANG**

yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Nugroho, S.Pd.  
NIM : 21204092004  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2023  
Pembimbing



Dr. H. Nur Sa'idah, M.Ag.

NIP: 1975 0211 200501 2 002

## ABSTRAK

Wahyu Nugroho, 2023 Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga - Studi pada MAN 2 Magelang. **Tesis** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembimbing: Dr. Nur Saidah S.Ag., M.Ag.

Standarisasi keberhasilan mutu suatu lembaga pendidikan yang dibuktikan dengan peringkat akreditasi tinggi sangat bergantung kepada manajemen kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah yang mampu mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan, memotivasi, mengambil keputusan yang baik merupakan faktor penting dalam capaian akreditasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keberhasilan manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi di MAN 2 kabupaten Magelang, memahami gaya kepemimpinan kepala Madrasah serta menemukan strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/*field reaserch* dengan analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data. Keabsahan data melalui triangulasi sumber kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala Madrasah melakukan manajemen kepemimpinan di MAN 2 kabupaten Magelang dengan menerapkan teori fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang tertata baik didukung *stakeholder* memadai sehingga berhasil meningkatkan akreditasi lembaga; (2) Peran dan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi di MAN 2 kabupaten Magelang adalah sebagai pemimpin, pengarah, pengawas dan memiliki komunikasi serta koordinasi yang baik dengan gaya kepemimpinan kharismatik.; (3) Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi adalah strategi *Top Down*, dimulai dari visi dan tujuan yang ditetapkan oleh pimpinan, kemudian diimplementasikan ke tingkat yang lebih rendah. Dalam hal ini kepala madrasah bersama *stakeholder* memegang kendali kebijakan dan mengawalinya hingga terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *Manajemen Kepemimpinan, Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah, Peningkatan Akreditasi*



## ABSTRACT

Wahyu Nugroho, 2023 Leadership Management of Madrasah Principal in Improving Institutional Accreditation - Study at MAN 2 Magelang. Thesis, Islamic Education Management Study Programme, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr Nur Saidah S.Ag., M.Ag.

The standardisation of the success of the quality of an educational institution as evidenced by high accreditation ratings is highly dependent on the leadership management of the madrasa head. The leadership of madrasah principals who are able to direct educators and education personnel, motivate, make good decisions are important factors in achieving accreditation. This study aims to describe the success of madrasah principals' leadership management in improving accreditation at MAN 2 Magelang district, understand the leadership style of madrasah principals and find madrasah principals' strategies in improving accreditation.

This research is a field research with descriptive quantitative analysis. Data collection was conducted using observation, interview and documentation techniques, while data analysis used data condensation. Data validity through source triangulation then drawing conclusions.

The results showed that: 1) The Head of Madrasah conducts leadership management at MAN 2 Magelang district by applying the theory of POAC management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) which is well organised supported by adequate stakeholders so as to successfully improve the accreditation of the institution; (2) The role and leadership style of the Head of Madrasah in improving accreditation at MAN 2 Magelang district is as a leader, director, supervisor and has good communication and coordination with a charismatic leadership style; (3) The leadership strategy of the Head of Madrasah in improving accreditation is a Top Down strategy, starting from the vision and goals set by the leadership, then implemented to the lower level. In this case, the madrasah head together with stakeholders holds the policy control and oversees it until it is well implemented.

Keywords: *Leadership Management, Madrasah Principal Leadership Management, Accreditation Improvement*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya untuk semua makhluk di muka bumi. Shalawat dan salam selalu peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau jahiliyah hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini dengan Al- Qur'an dan Sunnah. Alhamdulillah kata itulah yang selalu peneliti panjatkan untuk mensyukuri penyelesaian tesis ini karena dengan pertolongan Allahlah peneliti bisa menghadapi banyaknya rintangan dan halangan dalam pembuatan tesis ini, sehingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga : Studi Pada MAN 2 Magelang” guna memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Kesuksesan penelitian ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Al-Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini. dan juga sekaligus merupakan pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan selesai.

5. Bapak Dr. Drs. H. Sedy a Sentosa, S.S. M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama belajar di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, terima kasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat dan doa yang tak pernah putus mengiringi di setiap langkah.
8. Kakak dan Keluarga, yang selalu menyuntikkan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini
9. Kakak dan adik Sepupu Bani Zainuri, yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam yang memberikan dukungan dan dorongan kepada peneliti untuk bisa terus berkarya, bermanfaat, serta selalu senantiasa kebersamai dalam segala perjuangan.
11. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, Wakil Kepala Madrasah,

dewan Guru serta para siswa dan siswi yang telah memberikan banyak bantuan selama penelitian melakukan penelitian hingga dapat terselesaikan tesis ini.

12. Teman-teman seperjuangan dalam mengenyam pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan, semoga jalinan silaturahmi tetap terjaga.

Penulis memohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan tesis ini. Harapan dari peneliti semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam kedepannya dan masyarakat yang membaca tesis ini.

Yogyakarta 27 Oktober 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Wahyu Nugroho S.Pd.

NIM: 21204092004

## MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ  
ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَى  
رَبِّكَ فَارْجِعْ (٨)

Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad), meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu, yang memberatkan punggungmu, dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?. Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

(Q.S Surah Al Insyirah ayat 1-8)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surat Al Insyirah ayat 1-8

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis persembahkan kepada Almamaterku  
Tercinta Program Studi Magister Manajemen Pendidikan  
Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak lamban
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)



ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	„el
و	Mīm	M	„em
ن	Nūn	N	„en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangka

يتعد	Ditulis	Muta'addin
ي		
عدة	Ditulis	'iddah

## C. Ta' Marbutah

### 1. Bila dimatikan tulis h

هبت	Ditulis	Hibbah
جسبت	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرايتالونياء	Ditulis	Karamah al-aulya
--------------	---------	------------------

3. Bila ta’marbutah hidup dan dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكاةانفطر	Ditulis	Zakah al-fitri
-----------	---------	----------------

#### D. Vocal Pendek

ا	Ditulis	A
ي	Ditulis	I
و	Ditulis	U

#### E. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهيت	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya” mati	Ditulis	A
	يسعي	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + mim mati	Ditulis	I
	كري	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

#### F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya” mati	Ditulis	Ai
	بيكي	Ditulis	Bainakum

2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qoul
---	---------------------------	--------------------	------------

**G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu dipisahkan dengan apostrof**

أَتَى	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
أَلْ شَكَرْتِي	Ditulis	La'in syakartun

**H. Kata Sandan Alif+Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariah

انْقَرَأْ	Ditulis	Al-Qur'an
انْقِيَاشْ	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) nya

انْسَاءْ	Ditulis	As-sama
انْشَنْ ص	Ditulis	Asy-syam

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bacaannya

ذَوِيَانْفِرُوضْ	Ditulis	Żawi al-Furud
أَهْمُ انْسُنْتْ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	III
LEMBAR PENGESAHAN .....	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
KATA PENGANTAR .....	XII
MOTTO .....	XIII
PERSEMBAHAN.....	XIV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	XVI
DAFTAR ISI .....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9

E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>28</b>
A. Manajemen kepemimpinan kepala madrasah .....	28
B. Pengertian kepemimpinan dan gaya kepemimpinan.....	37
C. Pengertian Kepala madrasah.....	44
D. Pengertian Akreditasi Lembaga.....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM MAN 2 MAGELANG .....</b>	<b>54</b>
A. Asal Usul Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang (Tegalrejo) .....	54
B. Visi Misi madrasah .....	55
C. Letak Geografis.....	55
D. Sejarah Berdiri nya MAN 2 Magelang .....	56
E. Kepala Madrasah Dari Masa Ke Masa .....	57
F. Sarana Dan Prasarana .....	65
G. Ekstra Kurikuler.....	72
H. Data Guru.....	75
I. Program studi dan Jumlah Siswa .....	79
<b>BAB IV MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI LEMBAGA .....</b>	<b>82</b>

A. Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Magelang. ....	82
B. Peran dan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi di MAN 2 Kabupaten Magelang. ....	99
C. Strategi Kepala Madrasah Aliyah negeri 2 Kabupaten Magelang dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga. ....	111
BAB V PENUTUP .....	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
REFERENSI .....	118
LAMPIRAN LAMPIRAN .....	122
BIODATA PENULIS .....	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## Daftar Gambar

Gambar 1. Rancangan Penelitian .....	26
Gambar 2. Kerangka Kerja Berfikir.....	53
Gambar 3. Sertifikat Akreditasi MAN 2 Magelang .....	83
Gambar 4. Monitoring kepala madrasah dalam vaksinasi .....	98
Gambar 5. Visitasi Akreditasi perpustakaan .....	102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tabel

Tabel 1. Sarana dan Prasarana .....	65
Tabel 2. Data Guru .....	75
Tabel 3. Data Siswa .....	79
Tabel 4. Nilai Akreditasi Di MAN 2 Magelang .....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akreditasi merupakan proses penilaian yang sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan pada standar nasional Sekolah Madrasah, meliputi 8 standar Isi. Dalam kata lain akreditasi ialah proses pengakuan pada lembaga pendidikan oleh badan yang berwenang. Makna dari akreditasi sekolah adalah penilaian atau sebuah pengakuan pada suatu lembaga pendidikan mengenai kelayakan dan kinerja suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M). yang mana hasilnya adalah sebuah pengakuan peringkat kelayakan. Nilai akreditasi sekolah diklasifikasikan menjadi 3 kategori yakni dari A, B dan C. Mulai dari Akreditasi A yakni (amat baik) dengan rentan nilai 86-100, Akreditasi B (baik) yang rentan nilai nya 71-85, dan Akreditasi C (cukup) yang rentan nilainya 56-70.

Peningkatan akreditasi lembaga pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dapat dinilai melalui pencapaian prestasi belajar di Madrasah. Madrasah adalah sebuah institusi formal di mana calon generasi bangsa dapat mengembangkan kemampuan mereka. Dalam konteks ini, peran kepala Madrasah sangat penting dalam memaksimalkan kinerja guru dan

meningkatkan kemampuan siswa agar dapat menghasilkan individu yang cerdas, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Kepemimpinan memiliki peranan krusial dalam mengelola sebuah lembaga atau organisasi. Oleh karena itu, keterampilan dalam memimpin dengan efektif menjadi kunci bagi seseorang untuk menjadi seorang manajer yang profesional. Inti dari kepemimpinan adalah "kepengikutan" (*followership*), yaitu kesediaan orang lain atau bawahan untuk mengikuti visi dan arahan pemimpin. Inilah yang membentuk seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, seorang pemimpin tidak akan muncul tanpa adanya orang-orang yang bersedia dipimpin. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu merangsang semangat dan keyakinan guru, staf, dan sekolah dalam menjalankan tugas mereka, memberikan dorongan, berada di garis depan untuk kemajuan, dan memberikan inspirasi bagi madrasah dalam mencapai tujuan mereka.<sup>2</sup>

Chester Irving Barnard. Mendefinisikan bahwasanya Kepemimpinan adalah kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan

---

<sup>2</sup> Nawir lakisa dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Ilmpikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo*, Jurnal Irfani Volume 15 Nomor 2 Desember 2015, hlm 60.

dimensi mutu dan dimensi kesusilaan terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan rumusan tujuannya<sup>3</sup>.

Sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan, kepala madrasah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai posisi, situasi, dan harapan yang ada baik dari guru, staf administrasi, maupun anggota lainnya. Ini penting agar kolaborasi yang harmonis dapat dihasilkan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Kegagalan dalam hal ini dapat mencerminkan kurangnya efektivitas perilaku dan kepemimpinan seorang kepala madrasah. Semua hal ini seharusnya menjadi pertimbangan penting bagi seorang kepala madrasah dalam upayanya untuk memotivasi semua anggota yang dipimpinnya.

Oleh karena itu, kesuksesan mutu/Akreditasi suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kemampuan manajemen kepemimpinan kepala madrasah. Sebab, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin dalam lembaga yang dipimpinnya, sehingga ia memiliki tanggung jawab untuk membimbing lembaga menuju pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Selain itu, ia juga harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi perubahan dan meramalkan masa depan dalam konteks global yang lebih baik. Sebagai seorang pendidik, administrator, dan

---

<sup>3</sup> Sulthon Syahril, *Teori -Teori Kepemimpinan*, jurnal RI'AYAH, Vol. 04, No. 02, Juli-Desember 2019 hlm 211.

pengawas, kepala madrasah diharapkan memiliki visi yang lebih baik dan mampu memberikan jaminan untuk masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan madrasah adalah aspek yang krusial dalam meningkatkan akreditasi, menggalang kerjasama, memotivasi guru-guru dan semua pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan, serta mengelola fasilitas dan pelatihan guru dengan efektif. Seorang pemimpin harus menunjukkan sifat keadilan, integritas, dan memberikan contoh yang positif.

Penelitian ini menarik dikarenakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Magelang memiliki akreditasi A dengan Nilai 94 yang mana Sebelumnya 90, dan ciri khas dari kepala madrasah adalah dengan melaksanakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) dalam memajemen lembaga pendidikan agar supaya meningkatkan Akreditasi di lembaga pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kepemimpinan oleh kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang. Hal ini berkontribusi pada peningkatan akreditasi institusi serta peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan

---

<sup>4</sup> Nawir lakisa dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Ilmpiliasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo*, Jurnal Irfani Volume 15 Nomor 2 Desember 2015, hlm 60..



kepala madrasah dan beberapa wakil kepala madrasah bidang Akademik, yaitu Bapak Drs. H. Muslih M.Pd. dan Bapak Purnama S.Pt., terungkap bahwa ada banyak faktor yang harus dipersiapkan dan diperhatikan agar akreditasi dapat ditingkatkan dan mutu pendidikan menjadi lebih baik.

Menurut hasil pengamatan dan interaksi peneliti dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah, terdapat beberapa aspek yang perlu diberikan perhatian, yaitu<sup>5</sup>:

- 1) Kepala Madrasah merencanakan strategi manajerial untuk menerapkan visi dan misinya dalam upaya meningkatkan akreditasi organisasi.
- 2) Kepala Madrasah menjalankan proses pengorganisasian di dalam Madrasah yang dia pimpin.
- 3) Kepala Madrasah memberikan dorongan kepada stafnya untuk bekerja dengan penuh dedikasi dan profesionalisme, sehingga tujuan lembaga pendidikan dapat dicapai dengan efisiensi dan mutu yang tinggi.
- 4) Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah bertujuan untuk menjadikan Madrasah sebagai lembaga yang ideal melalui penerapan struktur organisasi yang efektif dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungannya. Selain itu, Kepala Madrasah juga terlibat dalam diskusi

---

<sup>5</sup> Observasi dengan Kepala Madrasah

bersama guru untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi dan melaksanakan proses evaluasi.<sup>6</sup>

Hal tersebut termasuk salah satu Manajemen Kepemimpinan dari kepala madrasah untuk meningkatkan Akreditasi Madrasah. Didukung oleh kerjasama stakeholder yang ada dan semua tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Magelang” dari penelitian ini, maka akan diketahui bagaimana manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi di lembaga pendidikan.

## **B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Dengan tujuan menjadikan penelitian ini lebih fokus, penulis telah mempersempit cakupan permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini akan membahas isu terkait dengan strategi manajemen kepemimpinan kepala Madrasah dalam usaha meningkatkan akreditasi lembaga di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Magelang. Konsep manajemen kepemimpinan yang akan dieksplorasi adalah metode atau langkah-langkah

---

<sup>6</sup> Observasi dan wawancara kepala madrasah tanggal 14 september 2023

yang diambil oleh kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan akreditasi lembaga di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Magelang.

## 2. Rumusan Masalah

Dari beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen kepemimpinan kepala Madrasah di MAN 2 kabupaten Magelang?
- b. Bagaimana peran kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi di MAN 2 kabupaten Magelang?
- c. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi?

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Manajemen kepemimpinan kepala Madrasah di MAN 2 kabupaten Magelang.
- b. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi di MAN 2 kabupaten Magelang.
- c. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang.
- 2) Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti yang sejenis dan bagi stakeholder dan Guru dalam meningkatkan Akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan kepustakaan
- 2) Bagi kepala Madrasah hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang strategi manajemen kepemimpinan dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
- 3) Bagi Sekolah dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai Strategi Manajemen kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Akreditasi di Madrasah Aliyah Negeri 2, dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan akreditasi di MAN 2 Magelang.
- 4) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam masalah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi.

- 5) Bagi para pembaca, untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan rujukan penelitian dalam masalah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan akreditasi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan rangkuman literatur-literatur sebelumnya yang berisi penjelasan sistematis mengenai informasi-informasi yang relevan dengan penelitian, dan digunakan untuk memperkuat justifikasi pelaksanaan penelitian ini. Sebagai landasan untuk penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa referensi penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik tesis yang akan diselidiki, seperti berikut:

1. Penelitian pertama adalah artikel jurnal dari Nawir Lakisa, yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Implikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo” Dalam penelitian ini, dilakukan analisis untuk memahami pendekatan manajemen yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam usahanya meningkatkan akreditasi pembelajaran guru di MAN 1 Kota Gorontalo. Sejumlah faktor yang berperan sebagai hambatan bagi strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan akreditasi pembelajaran guru di MAN 1 Kota Gorontalo juga ditelaah, dan solusi yang diusulkan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran

guru dibahas.<sup>7</sup> Persamaan yang mencuat dalam penelitian ini adalah fokus pada Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu dan akreditasi. Sementara perbedaannya terletak pada aspek peningkatan akreditasi dan peningkatan kualitas pembelajaran di setiap lembaga masing-masing.

2. Penelitian kedua yaitu jurnal dari Afridoni yang berjudul “Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan” Dalam tulisan ini, dibahas isu mendasar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, yaitu bagaimana meningkatkan tingkat akreditasi mereka dan mengatasi hambatan serta kendala yang terkait. Hal ini menjadi perhatian utama bagi lembaga pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka terhadap pelayanan pendidikan berkualitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan standar pendidikan nasional dalam upaya meningkatkan akreditasi pendidikan.<sup>8</sup> Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal mencakup peningkatan akreditasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi perbedaannya terletak pada strategi manajemen kepemimpinan dan

---

<sup>7</sup> Nawir lakisa dkk, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Ilmpilksi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo*, Jurnal Irfani Volume 15 Nomor 2 Desember 2015. Hlm 59

<sup>8</sup> Afridoni dkk, *Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 3 2022, hlm 1832



pendekatan untuk meningkatkan akreditasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Penelitian ketiga yaitu artikel jurnal dari Adi Wibowo yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan langkah-langkah yang diambil oleh Kepala Madrasah dalam usahanya untuk meningkatkan mutu dan akreditasi pendidikan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi.<sup>9</sup> Kesamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya mencermati strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan akreditasi atau mutu di lingkungan lembaga pendidikan.

4. Penelitian yang keempat yaitu dari artikel jurnal yang berjudul “manajemen mutu kerjasama kepala sekolah sebagai peningkatan kualitas dan akreditasi sekolah dasar di kabupaten-kota magelang” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kerjasama yang berfokus pada mutu serta mengoptimalkan pelatihan manajemen mutu dalam kerjasama tersebut. Penelitian ini dipicu oleh masalah yang muncul di lembaga mitra, seperti kurangnya perhatian Kepala Sekolah terhadap kerjasama lembaga, belum optimalnya beberapa bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh sekolah,

---

<sup>9</sup> Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, Hal. 108

dan keterbatasan sumber daya operasional yang tersedia bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah fokus pada peningkatan mutu di lembaga pendidikan.<sup>10</sup> Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu strategi kerjasama dalam meningkatkan akreditasi.

5. Penelitian kelima pada Tesis yang berjudul " Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai kementerian agama kota Malang". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kerjasama yang berfokus pada mutu serta mengoptimalkan pelatihan manajemen mutu dalam kerjasama tersebut. Penelitian ini dipicu oleh masalah yang muncul di lembaga mitra, seperti kurangnya perhatian Kepala Sekolah terhadap kerjasama lembaga, belum optimalnya beberapa bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh sekolah, dan keterbatasan sumber daya operasional yang tersedia bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah fokus pada peningkatan mutu di lembaga pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu strategi kerjasama dalam meningkatkan akreditasi.

---

<sup>10</sup> Tria Mardiana, Rasidi, Ella Minchah, *Manajemen Mutu Kerjasama Kepala Sekolah Sebagai Peningkatan Kualitas dan Akreditasi Sekolah Dasar Di Kabupaten-Kota Magelang*. Jurnal Warta LPM Vol.20. No.1 Maret 2017. Hlm 32.

6. Penelitian ke enam pada Disertasi yang berjudul " Pengaruh manajemen strategik dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi yang di mediasi oleh kepuasan kinerja pada Direktorat Jenderal Strategi pertahanan". Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mengevaluasi dampak dari manajemen strategis dan gaya kepemimpinan terhadap performa organisasi. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada aspek manajemen kepemimpinan di suatu lembaga atau organisasi, yang mencakup strategi dan pendekatan dalam mengembangkan lembaga tersebut. Namun, perbedaannya adalah dalam metode penelitian yang digunakan; penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sementara yang akan diselidiki oleh penulis adalah metode kualitatif.
7. Penelitian ke tujuh adalah tesis yang berjudul " strategi peningkatan mutu pendidikan pada gugus jayabaya di kecamatan gemawang kabupaten temanggung". Dalam penelitian ini, diuraikan bagaimana untuk memahami strategi yang dapat meningkatkan kualitas suatu lembaga. Kesamaan dalam penelitian ini adalah bahwa keduanya berusaha untuk memahami strategi yang dapat meningkatkan lembaga pendidikan atau akreditasi. Perbedaannya terletak pada pendekatan kepemimpinan dan strategi kualitas yang digunakan.

Kesimpulan dari beberapa kajian pustaka di atas adalah pada peningkatan Akreditasi Lembaga. Beberapa langkah dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai evaluasi

telah disampaikan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini memiliki ciri khusus, yakni kepala madrasah memiliki strategi khusus dalam memimpin madrasah sehingga berbeda dengan penelitian diatas. Manajemen kepemimpinan kepala madrasah, peran kepala madrasah dan strategi dalam meningkatkan akreditasi akan dijabarkan dalam penelitian ini.

#### **E. Metode Penelitian**

Istilah 'metode' dan 'metodologi' seringkali disalahartikan dan disamakan, meskipun keduanya memiliki makna yang berbeda. 'Metodologi' berasal dari bahasa Yunani 'methodologia', yang merujuk pada 'teknik' atau 'prosedur'. Metodologi merujuk pada alur pemikiran umum atau logika umum serta pandangan teoretis dalam sebuah penelitian. Sementara itu, 'metode' mengacu pada teknik yang digunakan dalam penelitian, seperti survei, wawancara, atau observasi. Sebuah penelitian yang baik selalu memperhatikan keselarasan antara teknik yang digunakan dan alur pemikiran umum serta pandangan teoretis. Oleh karena itu, istilah 'metode kualitatif' dalam konteks buku ini memiliki makna ganda, mencakup teknik atau prosedur serta pandangan teoretis. Penulis meyakini bahwa baik metode maupun metodologi, dalam penelitian kualitatif, saling melengkapi satu sama lain. Sebagai contoh, penjelasan selanjutnya akan menunjukkan bahwa tujuan penggunaan metode kualitatif adalah untuk mendalami pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena, fakta, atau realitas. Fenomena, realitas, masalah, gejala, dan

peristiwa hanya dapat dipahami dengan baik jika peneliti menggali secara mendalam, bukan hanya berdasarkan pengamatan permukaan. Kedalaman inilah yang menjadi ciri khas metode kualitatif dan menjadi keunggulan utamanya.

#### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang digunakan. Metode studi kasus melibatkan penyelidikan yang menyeluruh dan mendalam terhadap individu atau kelompok individu.

Apabila seorang peneliti mengevaluasi jenis data yang terlibat, dan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian ini tidak memanfaatkan model matematis atau statistik. Peneliti memulai proses penelitian dengan menyusun asumsi dan prinsip-prinsip berpikir dasar yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti perlu memperoleh data yang akurat karena peneliti telah mengidentifikasi sifat esensial dari subjek penelitian dan telah melakukan pendekatan sistematis dalam penyelidikannya.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan Deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan, mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan mendefinisikan data secara kualitatif.<sup>11</sup>

Danim menjelaskan bahwa Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu

---

<sup>11</sup> Bachtiar, W. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Cet.ke-1. Wacana Ilmu, Logos Jakarta. 1997

metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi.<sup>12</sup> Data penelitian diperoleh secara langsung sebagai sumber data, kemudian disusun dan diselidiki melalui proses klasifikasi dan analisis,<sup>13</sup> Analisis data yang diperlakukan secara teliti, tidak memihak, dan teratur. Dengan demikian, penelitian ini diantisipasi dapat menggambarkan dan menemukan secara komprehensif dan lengkap tentang bagaimana Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi peningkatan Akreditasi Lembaga.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek data penelitian dapat diperoleh.<sup>14</sup> Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama berupa perkataan serta tindakan, selebihnya dapat berwujud dokumen dan data pendukung tambahan lainnya<sup>15</sup>. Data adalah informasi lengkap yang digunakan untuk mendukung proses penelitian, dan merupakan hasil dari temuan fakta atau angka. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, data merujuk pada pernyataan atau informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek yang diperoleh. Jika narasumber digunakan untuk mengumpulkan data, sumber

---

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm 2

<sup>13</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007) hlm. 28

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.151

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-38, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.



data tersebut adalah Kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah, yang memberikan jawaban tertulis kepada peneliti. Ketika peneliti menggunakan observasi sebagai sumber data, cakupan kasusnya adalah inklusif. Selain itu, jika peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber data, maka sumber data tersebut adalah makalah, laporan, dan sejenisnya. Kemudian bila peneliti menggunakan dokumen, sumber datanya adalah makalah, makalah, dan lain sebagainya. Sumber data terdiri dari dua jenis:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau melalui interaksi pertama dengan narasumber.<sup>16</sup> Dalam konteks penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti berasal dari wawancara dengan Kepala Madrasah dan wakil kepala Madrasah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang umumnya tersedia dalam bentuk dokumen, seperti catatan sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang dan sejenisnya.

### 3. Waktu dan Lokasi Penelitian

---

<sup>16</sup> Fairuz Al Mumtaz, *Kupas Tuntas Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Antara, 2017), hlm. 45.



Pada bulan September 2023, penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh peneliti. Lokasi penelitian adalah tempat yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian akan berdampak pada penelitian, sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh peneliti. Lokasi penelitian dipilih menggunakan metode purposive, yang menurut Suhaepi, melibatkan unsur kesengajaan dalam pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>17</sup>

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang. Madrasah ini terletak Di Desa Dimas Kecamatan Tegalrejo. Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan Kyai Abdan No. 04.

#### 4. Subjek penelitian

Individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber data dalam pengumpulan informasi untuk penelitian disebut subjek penelitian.<sup>18</sup>

Lincoln dan Guba, seperti yang diungkapkan dalam karya Sugiyono, menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pemilihan sampel tidak bergantung pada perhitungan statistik. Sampel dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan tidak untuk tujuan generalisasi.<sup>19</sup> Dalam

---

<sup>17</sup> Sugaepi, *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward dan Sikap Demokratis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKN*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 53.

<sup>18</sup> Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*, hlm. 231.

penelitian ini, subjek terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru.

#### 5. Metode pengumpulan data

Istilah "data" merujuk kepada sekelompok informasi yang dapat berwujud dalam bentuk angka, kata-kata, gambar, video, audio, atau konsep.<sup>20</sup> Penelitian kualitatif melibatkan data penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang bersifat abstrak, tidak memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat secara kasat mata, tetapi hasil penggunaannya dapat diamati dan dirasakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, seperti:

Istilah data mengacu pada sekumpulan informasi yang dapat berupa angka, kata, gambar, video, audio, dan konsep. Penelitian kualitatif memiliki data penelitian yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data. Langkah yang dilakukan berupa sesuatu yang abstrak, tidak berwujud dalam benda yang tampak oleh mata, namun penggunaannya dapat diperlihatkan dan dirasakan<sup>21</sup>. Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

---

<sup>20</sup> James B. Schreiber, Data, dalam Lisa M. Given, (ed.), *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, (United States of America: SAGE Publications, 2008), hlm. 185.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), hlm. 134

a. Metode observasi

Secara keseluruhan, observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan informasi atau data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.

Dengan kata lain, observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subjek yang sedang diamati. Dengan cara ini, observasi dapat memberikan gambaran yang lebih rinci tentang aspek-aspek kehidupan sosial yang sulit diperoleh melalui metode lain. Observasi sangat penting terutama jika pengamat belum memiliki banyak informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, observasi dapat membantu pengamat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalahnya serta memberikan petunjuk tentang cara mengatasinya.

Peneliti memanfaatkan metode observasi langsung sebagai cara untuk menghimpun data. Metode ini memiliki peranan yang signifikan dalam penelitian deskriptif, karena memungkinkan perolehan informasi secara langsung melalui pengamatan. Dalam penggunaan metode ini, pengamatan harus dilakukan secara teliti, dengan tujuan yang jelas, tersistem, dan pencatatan yang akurat. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk menggali data mengenai situasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang.

c. Metode wawancara

Wawancara adalah bentuk kuesioner lisan di mana peneliti menggali informasi dan data dari subjek secara langsung, dengan memanfaatkan interaksi manusia. Metode wawancara adalah cara untuk mengungkapkan makna secara lisan. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mencari data.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> Metode Dokumentasi merupakan cara untuk menggumpulkan data yang melibatkan berbagai bentuk catatan tertulis, teks, buku, laporan pertemuan, prasasti, artikel surat kabar, dan sumber-sumber lainnya. Peneliti memanfaatkan metode ini untuk mengakses data dan informasi yang berkaitan dengan situasi madrasah, status akreditasi madrasah, jadwal kegiatan pembelajaran, serta strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 202

Pengertian dokumentasi secara umum dapat dilihat dari bagaimana kata ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, dalam banyak kepanitiaan, seringkali terdapat seksi yang bertanggung jawab atas dokumentasi. Biasanya, seksi dokumentasi hanya terbatas pada tugas mengambil foto-foto kegiatan dalam kepanitiaan tersebut, padahal seharusnya memiliki makna yang lebih luas. Terminologi "dokumentasi" digunakan dalam berbagai konteks, seperti dokumentasi teknis, dokumentasi film, dokumentasi pribadi, dan sebagainya. Dalam kasus kepanitiaan yang disebutkan sebelumnya, petugas dokumentasi seringkali menggunakan kamera untuk meresmikan peristiwa tersebut dalam bentuk foto. Dari hasil dokumentasi ini, berbagai informasi mengenai peristiwa yang diabadikan dapat diperoleh. Dalam konteks ini, kata "mengabadikan" juga dapat digunakan untuk menjelaskan kegiatan dokumentasi secara umum. Peristiwa dapat direkam dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, dan berbagai format lainnya seiring dengan kemajuan teknologi. Hasil kegiatan "mengabadikan" ini akhirnya menjadi salah satu sumber informasi mengenai peristiwa tersebut. Kegiatan dokumentasi dapat dibagi menjadi tiga tahap yang berbeda:

- 1) Menentukan atau memilih apa yang akan dicatat secara permanen
- 2) Merekam atau menciptakan apa yang akan diabadikan

- 3) Menyimpan agar objek tersebut tetap ada atau dapat diakses secara berkelanjutan

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah rinci dan seringkali visual dalam mengorganisir informasi, mengidentifikasi pola, dan mengembangkan hipotesis atau ide yang mendukung topik tertentu. Proses ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan saran terhadap topik tersebut serta menggalihipotesis yang relevan.

Tujuan utama dari analisis data yang pertama adalah merangkum data dalam bentuk yang sederhana dan mudah dimengerti, sehingga memungkinkan pengkajian dan pengujian hubungan antara masalah penelitian.

Peneliti menggeser fokus dari analisis data ke analisis deskriptif, yang melibatkan penggunaan kalimat-kalimat yang merinci informasi dengan cara mendalam. Peneliti menggunakan analisis data ini dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan dia untuk menguraikan data secara rinci atau mengelompokkan data yang telah dikumpulkannya tanpa melakukan perubahan substansial.

Realisasi analisis data memiliki tiga bagian yaitu:

a. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian. Proses analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan deskriptif. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Dalam konteks ini, peneliti sering menghimpun informasi yang melibatkan data dari wawancara, pengamatan, dan dokumen dalam proses induksi.

b. Metode pemilihan data

Seleksi data adalah tahap di mana data dipilih, diprioritaskan, dinilai dari segi minat, estetika, dan diubah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses ini adalah tahapan penting dalam pengumpulan data, yang dimulai sejak awal dan berlanjut ke tahap-tahap selanjutnya.



c. Penyajian data

Penyajian data adalah representasi data atau rangkuman informasi yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan.

6. Keabsahan Data

Validitas merupakan kepastian akan keakuratan hasil penelitian apabila dipandang dari sudut pandang partisipan, peneliti, maupun pembaca.<sup>23</sup> Validitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data. Data sumber penelitian dikumpulkan dan dibandingkan dengan berbagai macam sumber data lain yang setema. Hal ini bertujuan supaya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat teranalisis dengan akurat.

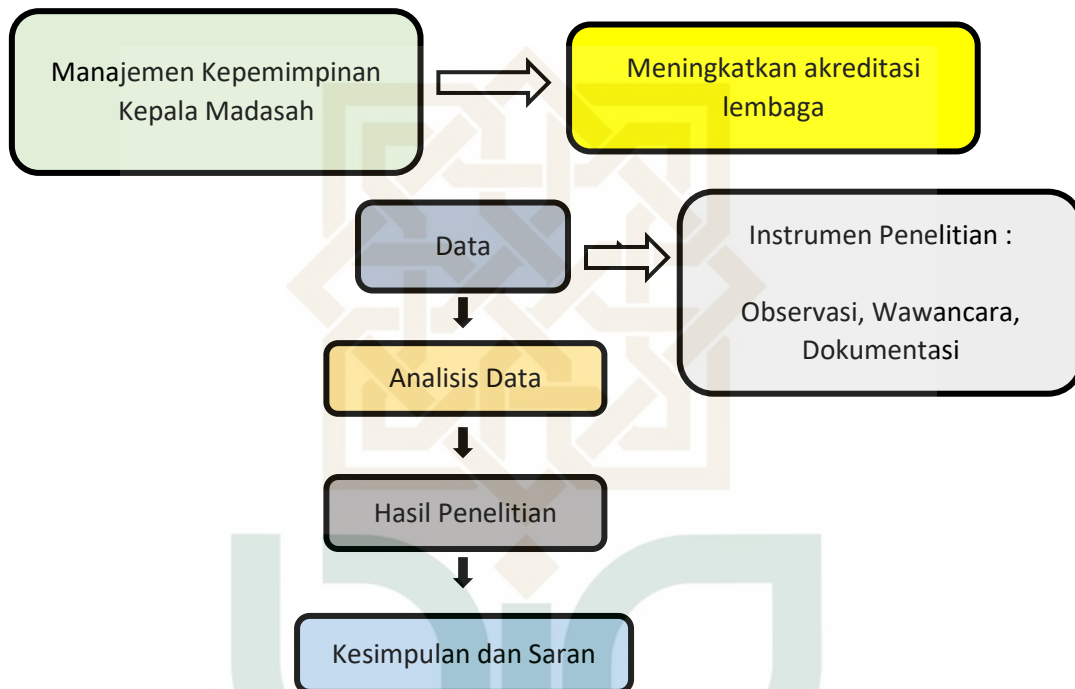


---

<sup>23</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed...*, hlm.

Berdasarkan Penjabaran sebelumnya, peneliti merencanakan desain penelitian berikut untuk memudahkan penelitian ini:

Gambar 1. Rancangan penelitian



#### F. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi pendahuluan dengan membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Studi Pada MAN 2 Magelang”, pernyataan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan struktur pembahasan.

Dalam BAB II, akan diulas tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang mendukung penulisan penelitian dengan judul "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga." Beberapa teori yang akan dibahas meliputi teori manajemen kepemimpinan kepala madrasah dan strategi untuk meningkatkan akreditasi lembaga.

BAB III menjelaskan tentang gambaran umum dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang antara lain, profil dan sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, letak dan kondisi geografis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, kepala dari masa ke masa, identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, visi, misi, tujuan, motto Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, data tanah dan bangunan, keadaan pengajar Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang, keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Magelang.

BAB IV menjelaskan tentang Manajemen Kepala Madrasah, Peran Kepala Madrasah, dan strategi Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Studi Pada MAN 2 Magelang, serta konsep ideal manajemen strategis yang dijalankan kepala madrasah

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Lembaga Studi Pada MAN 2 Magelang. Saran peneliti disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala madrasah menggunakan berbagai aspek manajemen kepemimpinan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan (POAC). Selain itu, mereka fokus pada pengembangan kepemimpinan, motivasi, pembinaan, komunikasi efektif, dan transparansi. Penerapan manajemen kepemimpinan dalam upaya meningkatkan akreditasi lembaga madrasah berjalan lancar dan berhasil meningkatkan kinerja, terlihat dari pencapaian tujuan dalam berbagai kegiatan yang direncanakan. Kesuksesan kepemimpinan kepala madrasah dalam mencapai tujuan ini sangat bergantung pada kerja sama dengan para pemangku kepentingan yang terlibat, yang salah satunya berdampak pada pencapaian nilai akreditasi yang sangat baik.
2. Peran kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan akreditasi meliputi: Peran kepala madrasah sebagai leader (pemimpin), Peran kepala madrasah sebagai pengarah, Peran kepala madrasah sebagai pengawas dan Peran kepala madrasah memiliki komunikasi dan koordinasi. Adapun Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah negeri 2 Kabupaten Magelang

menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik. Yang mana mempengaruhi dengan gaya karismatik.

3. Strategi kepemimpinan kepala madrasah adalah menggunakan strategi top down Strategi Pendekatan manajemen top-down adalah salah satu contoh strategi di mana proses pengambilan keputusan terjadi di tingkat teratas kemudian dikomunikasikan ke seluruh tim. Gaya ini dapat diterapkan di tingkat proyek, tim, atau bahkan perusahaan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelompok tertentu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi panduan untuk meningkatkan akreditasi lembaga di masa depan. Disarankan agar kepala sekolah memiliki peran yang lebih aktif dalam berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan, perbaikan, komunikasi mengenai penyelenggaraan kegiatan, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar peran kepala sekolah menjadi lebih mencolok dalam organisasi. Selain itu, diharapkan adanya perbaikan dalam manajemen dan pengelolaan yang lebih efektif untuk guru dan staf, terutama dalam hal pengelolaan data sekolah dan pegawai.
2. Selain itu mengevaluasi secara mendalam bagaimana kepala madrasah menerapkan strategi kepemimpinan dalam aktivitas sehari-hari. Analisis dapat difokuskan pada langkah-langkah konkret yang diambil untuk

meningkatkan akreditasi. Lebih melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua siswa, dan komite sekolah, dalam penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana kepemimpinan madrasah melibatkan dan memobilisasi dukungan dari semua pihak terkait.

3. Mengevaluasi efektivitas program-program peningkatan kompetensi guru yang diimplementasikan oleh kepala madrasah. Bagaimana peningkatan kompetensi guru dapat dikaitkan dengan pencapaian target akreditasi.

Semoga saran penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kepemimpinan madrasah dapat berkontribusi secara positif terhadap akreditasi lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Magelang.

## REFERENSI

A. Sihotang, manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Pradnya Paramita,2007).

Abdul Gafur, Kepemimpinan Kepala Sekolah Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam. Cetakan pertama April 2020 (Nizama learning Center sidoarjo).

Syaiful Asyari, Kepemimpinan transformatif kepala madrasah Cetakan pertama desember 2020 (pustaka ilmu tamantirto kasihan Bantul Yogyakarta).

Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Indonesian Journal of Islamic Educational Management Vol. 3, No. 2, Oktober 2020.

Afridoni dkk, Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 3 2022.

Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Al-Idarah fi Al-Islam, Terj. Diauddin Juwaini, Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),

Asri Lubis. Pelaksanaan Standar Nasional Dalam Dunia Pendidikan, Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed



- Atiqullah, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, Surabaya, salsabila putra pratama 2012.
- Bachtiar, W. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Cet.ke-1. Wacana Ilmu, Logos Jakarta. 1997
- Basri, Hasan. (2014) Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Besse Mattayang, Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. JEMMA, Volume 2 Nomor 2, September 2019.
- George R. Terry, Guide to Management, terj. J. Smith DFM., Prinsip-prinsip Manajemen (Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Haderani, “tinjauan filosofis tentang fungsi pendidikan dalam hidup manusia” jurnal tarbiyah: jurnal ilmiah kependidikan 7 no. 1 (2018): 43 <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Husaini Usman, Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara,2006).
- James B. Schreiber, Data, dalam Lisa M. Given, (ed.), The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods, (United States of America: SAGE Publications, 2008).
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan ke-38, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.151

- Marwan Syaban, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Vol: 12 No: 2
- Meni Handayani, Kajian Akreditasi, Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, dan Mutu Satuan Pendidikan. Cetakan Pertama oktober 2018 (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Mulyasa H.E (2013). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nawir lakisa dkk, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Implikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo, Jurnal Irfani Volume 15 Nomor 2 Desember 2015.
- Rosanti L and Muhammad Yahya Matdoan, “Penerapan Regresi Linier Berganda untuk Mengetahui Pengaruh Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap IPK Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring,” Parameter: Jurnal Matematika, Statistika dan Terapannya 1, no. 2 (2022): 68–78, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/parameter/article/view/3392>.
- Septiawan Santana K, Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).
- Sondang P. Siagian, Manajemen Strategik Cet.V; Jakarta: Bumi Aksara,2003).
- Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

Sugaepi, Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point of Reward dan Sikap Demokratis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PKN, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013),

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta Anggota Ikatan Penerbit Indonesia

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013),

Tria Mardiana, Rasidi, Ella Minchah, Manajemen Mutu Kerjasama Kepala Sekolah Sebagai Peningkatan Kualitas dan Akreditasi Sekolah Dasar Di Kabupaten-Kota Magelang. Jurnal Warta LPM Vol.20. No.1 Maret 2017.

Undang- undang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 6

Widodo dkk, Percepatan Akreditasi Sekolah Melalui Pembiayaan Mandiri, cetakan pertama 2018 (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA